



DPRD PONTIANAK TARGET SAHKAN DUA RAPERDA DI BULAN MEI

KETUA DPRD Kota Pontianak Satarudin menargetkan kedua rancangan peraturan daerah inisiasi Pemerintah Kota Pontianak bisa selesai di bulan Mei mendatang. Dengan sahnya kedua raperda ini bisa sebagai payung hukum, dalam penegakan aturan di lapangan.

"Rapat paripurna kali ini mendengar jawaban Wali Kota terhadap pandangan umum fraksi dalam pembahasan dua raperda tentang retribusi bangunan gedung dan penyelenggaraan ketenagakerjaan," ujar Satarudin.

Ia menargetkan bulan Mei raperda yang tengah dibahas ini bisa menjadi perda. Tentunya dalam penyelesaian raperda ini menjadi perda masih melewati beberapa tahapan lagi. Seperti diskusi dengan para pakar.

Satar menginginkan, raperda yang dibahas dilakukan betul-betul. Sehingga ketika menjadi perda, produk payung hukumnya bisa betul-betul berjalan dengan baik.

Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono menyambut baik pendapat dan saran fraksi-fraksi yang ada di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Pontianak terkait pandangan mereka terhadap dua usulan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) yang disampaikan belum lama ini.

Edi mengatakan, upaya pembentukan kedua raperda tentang Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dan Penyelenggaraan Ketenagakerjaan ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Terutama tentang PBG, ini merupakan amanat Undang-Undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Ciptaker). Di dalamnya terdapat percepatan perizinan," ujarnya, usai Rapat Paripurna di DPRD Kota Pontianak, Rabu (6/4).

Dalam waktu dekat, lanjut Edi, pembahasan lebih lanjut untuk menyusun, membuat dan menerapkan raperda tersebut akan menunggu pembahasan teknis di DPRD Kota Pontianak. Kemudian sebelum disahkan, akan dilaksanakan uji publik.

"Tahun ini bisa selesai. Biasanya ada uji publik terlebih dahulu, kemudian akan naik untuk persetujuan pemerintah provinsi," ujarnya. *(iza)*